

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebanyak 66 responden dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik responden penderita hipertensi di Poliklinik Jantung RSUD Kertha Usada Singaraja didominasi oleh kelompok usia 45–60 tahun yaitu sebanyak 39 orang (59,1%) dan distribusi penderita hipertensi menunjukkan proporsi jumlah yang seimbang antara responden laki-laki dan perempuan, yaitu masing-masing sebanyak 33 orang (50,0%) dari total 66 responden.
2. Hasil pengukuran komponen profil lipid pada pasien hipertensi menunjukkan variasi kadar lemak darah yang berbeda-beda, di mana sebagian besar pasien mengalami peningkatan kadar Kolesterol Total, LDL (*Low-Density Lipoprotein*), dan Trigliserida di atas ambang batas normal (abnormal), sementara komponen HDL (*High-Density Lipoprotein*) cenderung berada pada kategori yang tidak memperlihatkan keterkaitan linear terhadap keparahan klinis.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan yang bermakna antara tekanan darah dengan kadar Kolesterol Total dengan tingkat keeratan hubungan sedang ($r=0,433$; $p=0,000$). Terdapat hubungan positif dan signifikan yang bermakna antara tekanan darah dengan kadar LDL dengan tingkat keeratan hubungan cukup/lemah ($r=0,287$; $p=0,019$). Terdapat hubungan positif dan signifikan yang bermakna antara tekanan darah

dengan kadar Trigliserida dengan tingkat keeratan hubungan sedang ($r=0,333$; $p=0,006$). Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan darah dengan kadar HDL karena nilai p yang diperoleh lebih besar dari 0,05 ($r=0,150$; $p=0,230$; $p>0,05$).

B. Saran

1. Untuk masyarakat

Untuk masyarakat, disarankan untuk melakukan pemantauan profil lipid secara rutin serta menjaga pola hidup sehat melalui pengaturan pola makan, aktivitas fisik yang teratur, kepatuhan dalam menjalani pengobatan, dan pemeriksaan profil lipid secara berkala guna mengontrol kadar profil lipid dan mencegah terjadinya komplikasi.

2. . Untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan topik penelitian. Selain itu, meningkatkan jumlah sampel penelitian juga penting dilakukan agar cakupan data menjadi lebih luas, representatif, dan hasil analisis yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan serta validitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang terkait.